

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA TOKO RIANATA HIJAB

Asrinadia Kurniati¹, Ali Sadikin², Beni Irawan³

*Program Studi Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jendral Sudirman , Thehok – Jambi, Telp. 0741-35095/Fax. 0741-35093
Email : asrinadia.k@gmail.com, alisadikin@stikom-db.ac.id, beniirawan@stikom-db.ac.id*

Abstract

The mechanism of the sale of the existing and currently running on Rianata Hijab are waiting for the arrival of a consumer to come to a physical store, the sales system that's still conventional in nature so it is less effective because consumers must come to the shop to look for and select the items he wants. Rianata Hijab shops still use media brochures and banners promoting the product where it is still lacking in conveying information model details of products – products that are for sale and promotional media require sufficient capital should be high because removing the cost to create a brochure in large quantities. Of the existing problems the authors designed a sales system that can promote the product in detail and the promotion that can cover the entire communities outside the region. As for the author's system development method using is a model of waterfall, and use UML modeling tool including Use Case diagrams, class diagrams, diagram Activity. Whereas application development tools system information library using PHP Programming language by using the MySQL database.

Keywords: Products, Promotional Media, Sales Systems

Abstrak

Mekanisme penjualan yang sudah ada dan sedang berjalan di Rianata Hijab bersifat menunggu datangnya konsumen untuk datang ke toko fisik, sistem penjualan yang masih bersifat konvensional sehingga kurang efektif karena konsumen harus datang ke toko untuk mencari dan memilih barang yang diinginkannya. Toko Rianata Hijab masih menggunakan media brosur dan banner dalam mempromosikan produk yang dirasa masih kurang dalam menyampaikan informasi detail model dari produk – produk yang dijual dan media promosi ini memerlukan modal yang cukup tinggi karena harus mengeluarkan biaya untuk mencetak brosur dalam jumlah banyak. Dari permasalahan yang ada penulis Merancang sistem Penjualan yang dapat mempromosi produk secara detail dan wilayah promosi yang dapat mencakupin seluruh masyarakat luar daerah. Adapun metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah model waterfall, dan menggunakan alat pemodelan UML diantaranya Use Case Diagram, Activity diagram, class diagram. Sedangkan alat pengembangan aplikasi system informasi perpustakaan menggunakan bahasa Pemrograman PHP dengan menggunakan database MySQL.

Kata Kunci : Produk, Media Promosi, Sistem Penjualan

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi informasi yang sangat cepat dan kompleks menjadi kompetisi dunia usaha saat ini, menurut para pengambil keputusan dalam satu perusahaan agar dapat mengambil keputusan secara cepat dan akurat hal ini sangat berguna bagi kelangsungan hidup sebuah usaha tetap bertahan ditengah persaingan usaha global yang semakin berat. Teknologi informasi dapat dilihat dalam berbagai bidang, diantaranya adalah pada informasi dan komunikasi. Informasi merupakan hasil dari berbagai data yang telah diolah, teknologi dalam bidang informasi dapat dilihat dan dirasakan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah internet, internet merupakan sarana pencarian informasi secara cepat dan akurat, selain itu internet juga berfungsi untuk sarana komunikasi. Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen seperti orang, data, perangkat lunak, dan prosedur yang berfungsi menyediakan kebutuhan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan oleh pengguna (user). Sistem informasi juga bermanfaat menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dalam suatu organisasi . Sehingga informasi dapat dilaporkan sewaktu-waktu dengan waktu yang singkat. Website

merupakan salah satu media tempat meletakkan informasi suatu organisasi yang dapat menggunakan aplikasi website akan mendatangkan dampak positif. Toko Rianata Hijab merupakan salah satu wirausaha yang menggunakan konsep yang menjual berbagai macam produk pakaian seperti baju gamis, baju koko, jilbab dan tas. Mekanisme penjualan yang sudah ada dan sedang berjalan di Rianata Hijab bersifat menunggu datangnya konsumen untuk datang ke toko fisik, sistem penjualan yang masih bersifat konvensional sehingga kurang efektif karena konsumen harus datang ke toko untuk mencari dan memilih barang yang diinginkannya. Selama ini penjualan secara konvensional belum dapat menarik keuntungan yang maksimal. Konsumen harus datang sendiri kelokasi dan pembayaran dilakukan secara tunai. Toko Rianata Hijab masih menggunakan media brosur dan banner dalam mempromosikan produk yang dirasa masih kurang dalam menyampaikan informasi detail model dari produk – produk yang dijual dan media promosi ini memerlukan modal yang cukup tinggi karena harus mengeluarkan biaya untuk menyetak brosur dalam jumlah banyak. Oleh karena itu, Toko Rianata Hijab memerlukan inovasi terbaru dalam mempromosikan produk - produk yang dijual.

2. Tinjauan Pustaka

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah dan satu kesatuan yang utuh dan berfungsi Menurut para ahli terdapat pengertian perancangan antara lain : “Perancangan adalah sebuah proses mendefinisikan sesuatu yang dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya”[1]. Sistem adalah kumpulan unsur-unsur yang bergabung menjadi satu kesatuan dan mempunyai tujuan yang sama. Unsur-unsur dalam sistem tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk memudahkan arus informasi agar dicapai suatu tujuan bersama. Menurut para ahli terdapat pengertian sistem antara lain : “Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu”[2]. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Menurut para ahli terdapat pengertian informasi antara lain : “Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan”[3]. Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Menurut para ahli terdapat pengertian sistem informasi antara lain : “Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”[4]. Penjualan merupakan kunci utama untuk mencapai sukses bagi perusahaan. Dimana kegiatan ini mengajak seseorang untuk membeli barang atau menggunakan jasa yang ditawarkan guna memperoleh laba. Menurut para ahli terdapat pengertian penjualan antara lain : “Penjualan adalah kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan penjualan adalah suatu aktifitas perusahaan yang utama dalam memperoleh pendapatan baik untuk perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Penjualan merupakan sasaran akhir dari kegiatan pemasaran. Pada bagian ini terjadi penetapan harga melalui perundingan dan perjanjian serah terima barang, cara pembayaran yang disepakati oleh kedua pihak, sehingga tercipta suatu titik kepuasan”[5].

3. Metodologi

Untuk membantu penelitian ini, di perlukan susunan kerangka kerja (*framework*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas. Adapun kerangka kerja yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap sistem penjualan yang terjadi pada toko tersebut sehingga penulis dapat memahami proses yang sedang berjalan pada Toko Rianata Hijab Jambi.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti secara tatap muka antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan suatu informasi secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh keterangan - keterangan yang akurat, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab

terhadap kebenaran fakta mengenai hal - hal yang berkaitan dengan masalah yang diangkat. Peneliti melakukan wawancara pada pemilik Toko Rianata Hijab Jambi.

2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam metode pengembangan sistem ini penulis menggunakan model waterfall atau sekuensial linier. Model sekuensial linier sering disebut air terjun rekayasa perangkat lunak yang paling banyak dipakai. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan pada model waterfall:

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibuat seperti sifat dari sistem yang dibangun, tingkah laku sistem terhadap suatu input tertentu. Identifikasi kebutuhan dapat dilihat dari adanya kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

- Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan prosedur yang sedang berjalan saat ini di Toko Rianata Hijab Jambi.

- Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem. Spesifikasi kebutuhan melibatkan analisis perangkat keras / *hardware*, analisis perangkat lunak / *software*, analisis pengguna / *user*.

b. Desain Sistem

Setelah menganalisis kebutuhan dari Pihak Toko Rianata Hijab, maka selanjutnya adalah tahap desain sistem. Desain sistem merupakan tahap perancangan *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram*, rancangan *input*, proses, dan *output* yang digunakan dalam mendesain struktur perangkat lunak yang didapatkan dari spesifikasi dengan mempertimbangkan apa yang dibutuhkan.

c. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini sistem yang telah dirancang, diimplementasikan dengan menggunakan program yaitu PHP dan MySQL, kemudian dilakukan pengujian terhadap tiap – tiap unit atau modul yang telah dibuat.

d. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem informasi yang di bangun yang telah dibuat secara keseluruhan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan rancangan dan apakah masih ada kesalahan atau tidak.

e. *Maintenance* atau Pemeliharaan

Tahap ini adalah tahap pengoperasian sistem pada lingkungan sebenarnya terhadap software dan dilakukan perawatan atau pemeliharaan terhadap sistem dan software tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

Toko Rianata merupakan perusahaan yang berada di daerah Jambi yang bergerak dalam penjualan pakaian, jilbab dan aksesoris wanita. Toko Rianata dalam menjalankan usahanya masih menggunakan cara konvensional baik dari promosi dan penjualan, dan berikut ini penjelasan mengenai sistem yang sedang berjalan pada Toko Rianata, salah satunya penjualan. Penjualan yang dilakukan oleh Toko Rianata menggunakan metode secara cash yang menunggu pesanan dari member yang dapat ke tempat secara langsung atau melalui telepon. Setelah ada pemesanan dari member pihak karyawan Toko Rianata mencatat pesanan dan mengecek stok produk yang ada kemudian jika ada, karyawan akan memberikan kepada member dan member membayar sesuai dengan jumlah pembelian produk.

Sehingga ditemukan beberapa kekurangan atau kelemahan dalam sistem yang sedang berjalan pada Toko Rianata diantaranya yaitu :

1. Penyebaran informasi promosi yang terbatas khususnya untuk informasi produk dan cakupan wilayah promosi yang kecil terbatas hanya orang yang mengetahui Toko Rianata saja.
2. Sulitnya untuk mendapatkan peningkatan penjualan secara signifikan.
3. Belum adanya website yang dapat mempromosikan dan memasarkan produk secara online pada Toko Rianata.

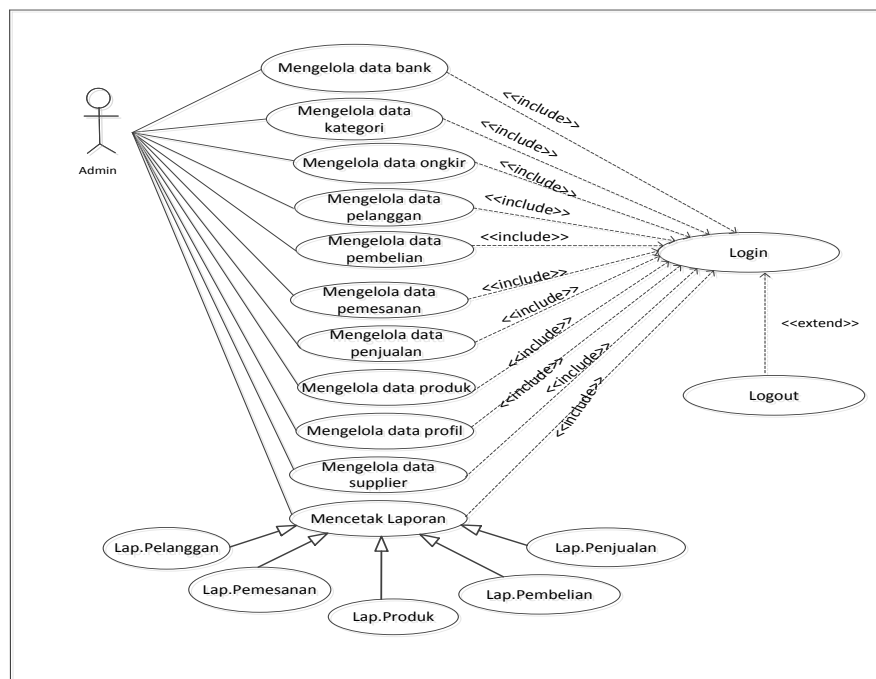
Berdasarkan analisis sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi pada Toko Rianata, oleh karena itu penulis membuat solusi pemecahan masalah, antara lain :

1. Merancang sistem e-commerce menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL yang dapat mempromosi produk secara detail dan wilayah promosi yang dapat mencakup seluruh Indonesia.
2. Merancang sistem yang memudahkan member untuk memesan produk dan konfirmasi pembayaran serta memilih ekspedisi pengiriman produk secara online. Sistem juga dapat menampilkan ulasan produk yang telah diberikan oleh masing-masing member.
3. Merancang website yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun dengan jaringan internet secara online dan juga dapat memberikan kemudahan Toko Rianata untuk melakukan pengolahan data penjualan.

Diagram use case menyajikan interaksi antara use case dan aktor dalam sistem yang akan dikembangkan. Aktor bisa berupa orang, peralatan, atau sistem lain yang berinteraksi terhadap sistem yang akan dibangun. Menurut para ahli terdapat pengertian diagram use case antara lain : “Use case adalah fungsionalitas atau persyaratan-persyaratan sistem yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dikembangkan tersebut menurut pandangan pemakai sistem”[6].



Gambar 1 Diagram Use Case Pengunjung dan Member



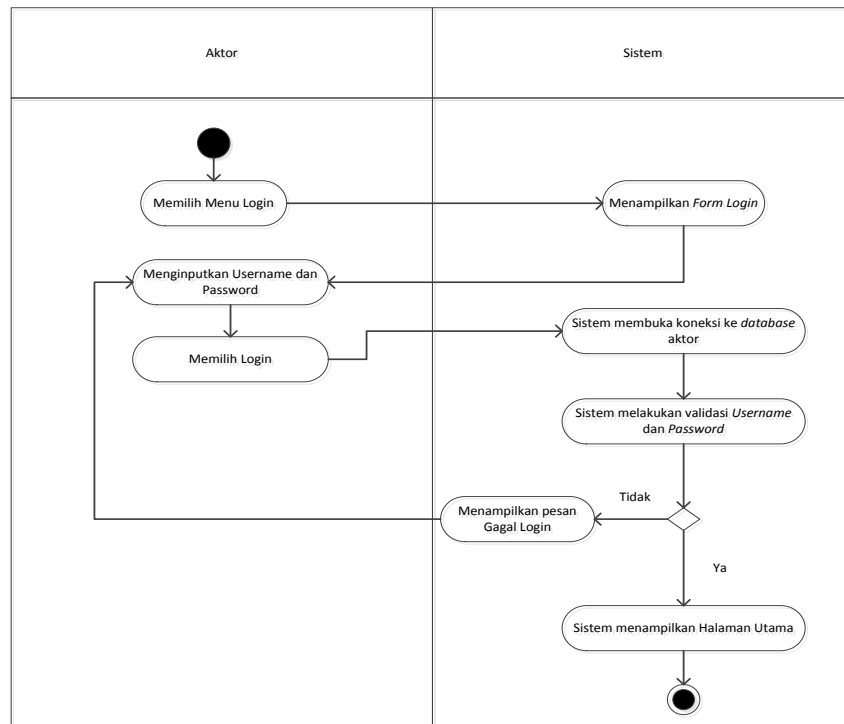
Gambar 2 Diagram Use Case Admin

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Menurut para ahli terdapat pengertian diagram aktivitas antara lain : “Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem”[7].

Adapun *activity diagram* untuk menggambarkan aktifitas yang terjadi dalam sistem :

1. *Activity Diagram Login*

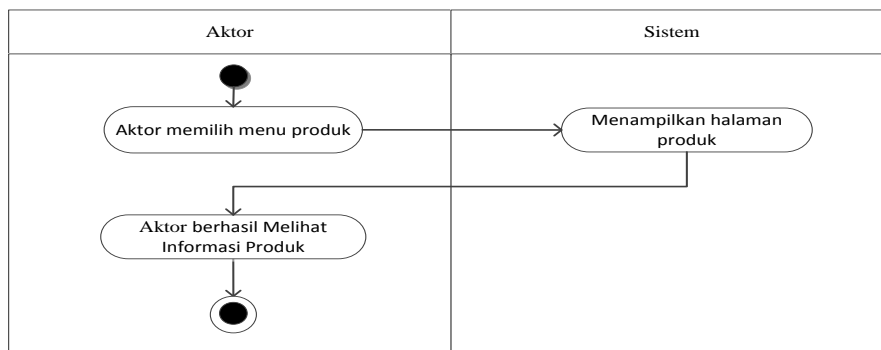
Menjelaskan pada proses *activity diagram login* terlebih dahulu admin memilih menu *login*, lalu sistem menampilkan form *login*, selanjutnya aktor menginputkan username dan password, setelah itu sistem membuka koneksi ke database admin, sistem juga melakukan validasi terhadap username dan password yang diinputkan oleh admin, jika username dan password benar maka admin akan masuk kedalam halaman menu utama dari sistem, jika username dan password salah maka akan muncul pesan gagal login dan admin menginputkan username dan password kembali.



Gambar 3 Activity Diagram Login

2. *Activity Diagram Melihat Informasi Produk*

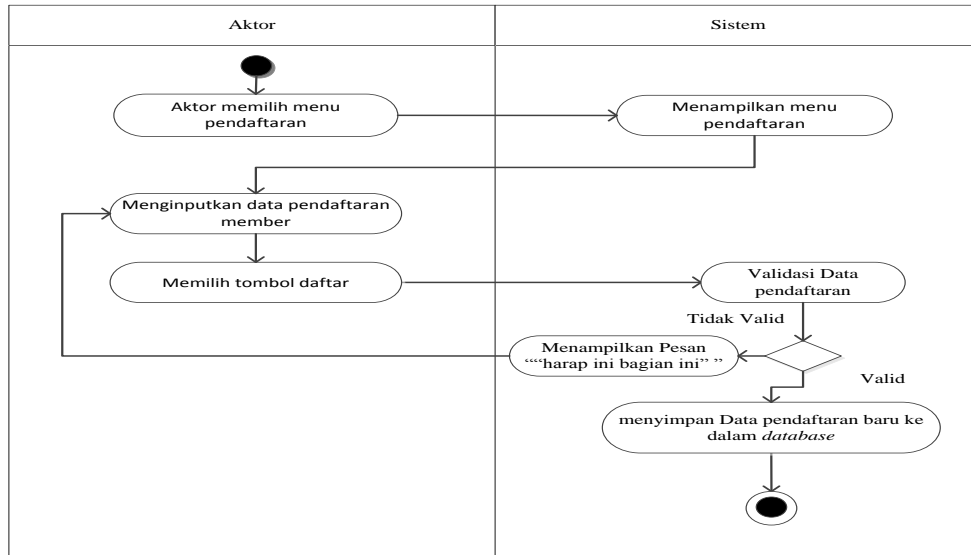
Menjelaskan pada proses *activity diagram melihat informasi produk* terlebih dahulu admin memilih menu produk, sistem menampilkan halaman produk dan aktor mendapatkan informasi produk yang ada.



Gambar 4 Activity Diagram Melihat Informasi Produk

3. Activity Diagram Melakukan Pendaftaran

Menjelaskan pada proses activity diagram Melakukan Pendaftaran terlebih dahulu admin memilih menu pendaftaran, sistem menampilkan halaman pendaftaran dan aktor menginputkan data pendaftaran dan memilih tombol daftar, sistem akan memvalidasi inputan jika data telah lengkap maka sistem akan menyimpan kedalam database. Tetapi jika data tidak lengkap maka sistem akan menampilkan pesan “harap isi bagian ini” dan sistem tetap berada pada halaman pendaftaran.

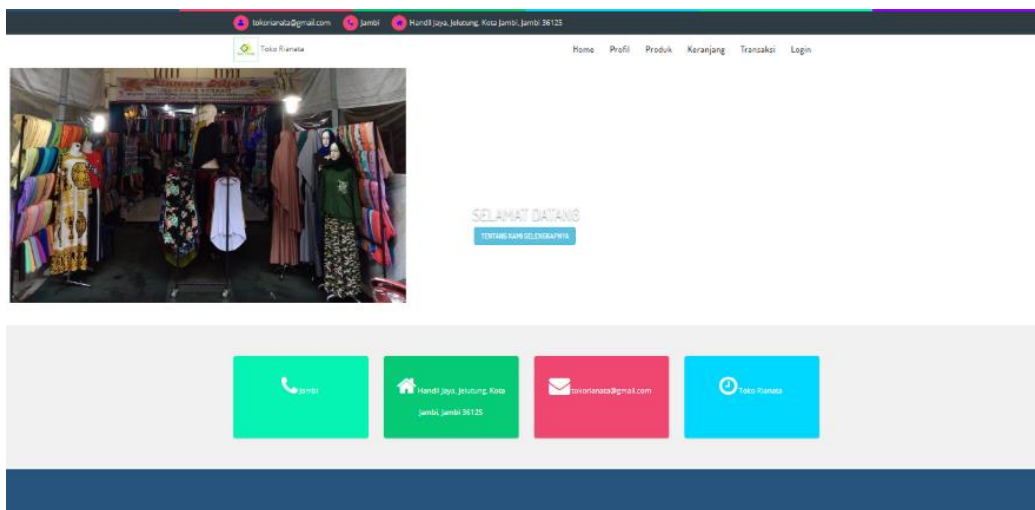


Gambar 5 Activity Diagram Melakukan Pendaftaran

Implementasi merupakan hasil dari tampilan rancangan yang telah didesain sebaik mungkin berdasarkan menu-menu dan Form yang telah dirancang pada bab sebelumnya. Adapun implementasi rancangan yang telah didesain oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. Hasil Rancangan *Output* Halaman Utama Pengunjung

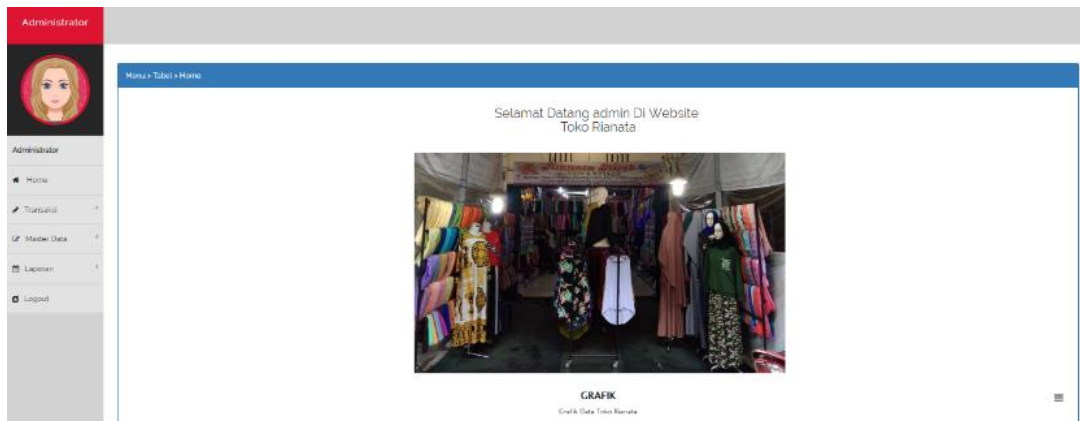
Hasil rancangan output halaman utama pengunjung digunakan untuk menampilkan halaman utama ketika pengunjung membuka web Toko Rianata Hijab.



Gambar 6 Hasil Rancangan *Output* Halaman Utama Pengunjung

2. Hasil Rancangan *Output* Halaman Utama admin

Hasil Rancangan Output Halaman Utama Admin digunakan admin untuk menambah, mengedit dan menghapus data dari form-form yang ada di dalam menu utama.



Gambar 7 Hasil Rancangan *Output* Halaman Utama Admin

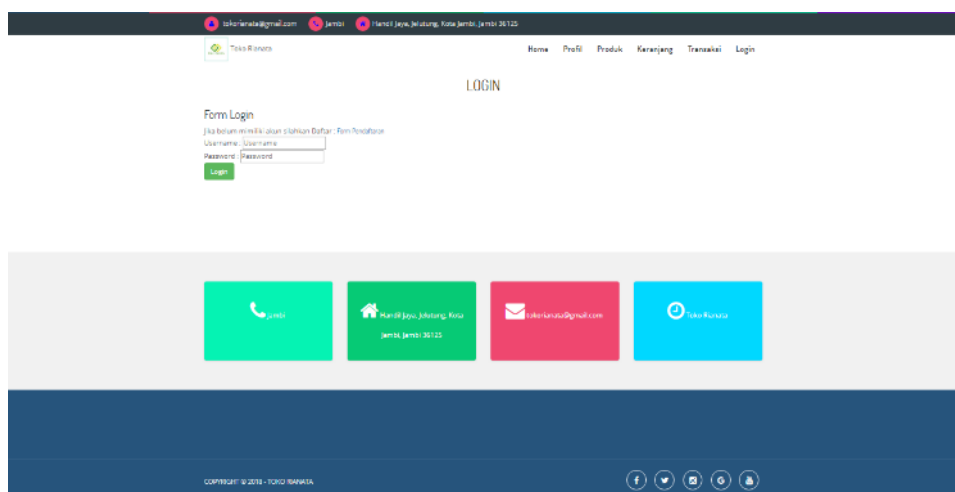
3. Hasil Rancangan *Form Login*

Form Login merupakan form yang pertama kali ditampilkan saat aplikasi dijalankan. Rancangan form login ini bertujuan untuk menjaga keamanan data agar program tidak dapat dibuka oleh admin yang tidak terdaftar atau tidak memiliki hak untuk masuk ke dalam program.

Gambar 8 Hasil Rancangan *Form Login*

4. Hasil Rancangan *Form Login* Pelanggan

Hasil rancangan form Input Login Pelanggan digunakan untuk membuat form input Pelanggan.



Gambar 9 Hasil Rancangan *Form Login* Pelanggan

5. Hasil Rancangan *Form Input* Penjualan

Hasil rancangan form input Penjualan digunakan untuk membuat form input Penjualan.

Gambar 10 Hasil Rancangan Form Input Penjualan

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada toko rianata hijab dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Adapun Kelemahan sistem yang sedang berjalan pada toko Rianata Hijab adalah:

1. Toko Rianata Hijab masih menggunakan media brosur dan banner dalam mempromosikan produk yang dirasa masih kurang dalam menyampaikan informasi detail model dari produk – produk yang dijual dan media promosi ini memerlukan modal yang cukup tinggi karena harus mengeluarkan biaya untuk mencetak brosur dalam jumlah banyak.
2. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi penjualan yang dapat membantu pihak Toko Rianata Hijab dalam mengolah data transaksi penjualan serta mempermudah dalam pembuatan laporan karena dilengkapi oleh menu laporan yang secara otomatis merekam dan menyimpan data yang telah diinputkan oleh admin.
3. Sistem Informasi penjualan Toko Rianata Hijab dapat membantu pengunjung melalui fitur galeri dalam memberikan informasi mengenai barang-barang yang dijual.
4. Sistem Informasi penjualan Toko Rianata Hijab dapat membantu para member mengetahui dan mengecek ulang barang-barang yang telah di beli melalui fitur keranjang belanja.

6. Saran

Selain Kesimpulan yang dipaparkan penulis, ada beberapa saran yang dapat diberikan dalam membangun sistem informasi persediaan dan penjualan Kebaya pada Hotma Kebaya sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia untuk pengoperasian sistem harus orang yang benar-benar paham terhadap sistem ini.
2. Untuk pengembangan sistem kedepan dapat dibuat sistem pengelolaan data keuangan yang dapat membantu pihak keuangan dalam mengelola laporan keuangan

7. Daftar Rujukan

- [1] Soetam Risky, 2011, *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak (Software Reengineering)*. Bandung: PT Informatika
- [2] Ermatita., 2016, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)* Vol. 8 No. 1 April 2016
- [3] Canggih Ajika Pamungkas., 2017, *Pengantar dan Implementasi Basis Data*. Yogyakarta : Deepublish
- [4] Abdul Kadir., 2014, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi
- [5] Wawan Saputra., 2010, Analisis Dan Penerapan Sistem Informasi Persediaan, Pembelian, dan Penjualan Pada Toko Sinar Jaya. *ComTech* Vol. 1 No.2 Desember 2010.
- [6] Sholiq., 2010, *Analisis dan Perancangan Berorientasi Obyek*. Bandung : CV. Muara Indah
- [7] Rosa dan M. Shalahuddin., 2011, *Modul pembelajaran Pemograman Berorientasi Objek*. Yogyakarta : Andi.